

## **Pendampingan Masyarakat dalam Pengolahan dan Pemasaran Digital Produk Gula Aren Mangkok sebagai Minuman Kesehatan dengan Varian Rasa di Desa Lawe Loning Aman Kecamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara**

**<sup>1</sup>Yusnaini, <sup>2</sup>Halimatussakdiyah Lubis, <sup>3</sup>Septi Putri Sihotang**

<sup>1</sup>Prodi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane, Jl. Ahmad Yani, No. 23 Pulo Kemiri, Kec. Babussalam, Kutacane, Kab. Aceh Tenggara

<sup>2</sup>Prodi D.III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane, Jl. Ahmad Yani, No. 23 Pulo Kemiri, Kec. Babussalam, Kutacane, Kab. Aceh Tenggara

<sup>3</sup>Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane, Jl. Ahmad Yani, No. 23 Pulo Kemiri, Kec. Babussalam, Kutacane, Kab. Aceh Tenggara

\*Corresponding Author e-mail: [yusnaini84@gmail.com](mailto:yusnaini84@gmail.com)

**Received: September 2023; Revised: November 2023; Published: Desember 2023**

### **Abstrak**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan membantu masyarakat dalam mengembangkan keterampilan pengolahan gula aren mangkok dan jangkauan pemasaran yang lebih luas. Permasalahan masyarakat berkaitan dengan bidang produksi dan pemasaran gula aren berupa usaha gula aren belum dikembangkan secara maksimal, pengolahan gula dilakukan secara tradisional dengan keterbatasan peralatan dan kemasan tidak bervariasi, pemasaran gula aren belum memanfaatkan media online, pemerintah daerah sudah memberikan bantuan peralatan pendukung produksi aren namun belum merata bagi seluruh masyarakat petani aren, dan masyarakat kesulitan mengambil air nira dari pohon enau bila musim hujan. Solusi penyelesaian masalah yaitu pendampingan masyarakat dalam pengolahan dan pemasaran digital produk gula aren mangkok sebagai minuman kesehatan dengan varian rasa di Desa Lawe Loning Aman melalui pembentukan dan pembinaan kelompok tani aren tentang pengolahan produk-kemasan dan pengembangan *home product* gula aren mangkok, desain penjualan online berbasis website, simulasi penggunaan website serta promosi. Hasil kegiatan ini mencakup terbentuk 2 kelompok tani aren loning yang berjumlah 6 orang, keterampilan petani terkait pengolahan produk gula aren mangkok baik 83,3%. Adanya *home product* dan *platform online* "[www.arenmangkok.com](http://www.arenmangkok.com)". Simpulan, kegiatan pendampingan ini dapat menstimulus kreativitas masyarakat dalam meningkatkan produktivitas gula aren dan pemanfaatan kemajuan teknologi terkait *digital marketing*.

**Kata Kunci:** Pendampingan, Pengolahan, Gula aren mangkok, Pemasaran digital.

## **Community Assistance in Processing and Digital Marketing of Bowl Palm Sugar Products as Health Drinks with a Variety of Flavors in Lawe Loning Aman Village, District Lawe Sigala-Gala, Southeast Aceh Regency**

### **Abstract**

The Community Service Program aims to help the community develop bowl palm sugar processing skills and wider marketing reach. Community problems related to the field of palm sugar production and marketing in the form of palm sugar business have not been developed optimally, sugar processing is carried out traditionally with limited equipment and packaging does not vary, marketing of palm sugar does not yet utilize online media, the regional government has assisted with supporting equipment for palm production, however, It is not evenly distributed to all sugar palm farming communities, and the community has difficulty collecting palm sap from palm trees during the rainy season. The solution to solving the problem is community assistance in the digital processing and marketing of bowl palm sugar products as a health drink with various flavors in Lawe Loning Aman Village through the formation and coaching of sugar palm farmer groups regarding product processing and packaging and developing home products of bowl palm sugar, design-based online sales website, simulation of website use and promotion. The results of this activity include the formation of 2 loning palm farmer groups, increased skills in processing bowl palm sugar products and packaging, the existence of home products, and the online platform "[www.arenmangkok.com](http://www.arenmangkok.com)". In conclusion, this mentoring activity can stimulate community creativity in increasing palm sugar productivity and utilizing technological advances related to digital marketing.

**Keywords:** Assistance, processing, bowl palm sugar, digital marketing.

**How to Cite:** Yusnaini, Y., Lubis, H., & Sihotang, S. P. (2023). Pendampingan Masyarakat dalam Pengolahan dan Pemasaran Digital Produk Gula Aren Mangkok sebagai Minuman Kesehatan dengan Varian Rasa di Desa Lawe Loning Aman Kecamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 700–709. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i4.1538>



<https://doi.org/10.36312/linov.v8i4.1538>

Copyright© 2023 Yusnaini et al

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) License.



## PENDAHULUAN

Pengembangan potensi daerah berasal dari produk berbasis kearifan lokal dengan memanfaatkan sumber daya lokal. Gula aren merupakan salah satu hasil produk kearifan lokal dari pohon enau masyarakat daerah pengunungan (Handayani et al., 2021). Desa Lawe Loning Aman terletak di Kecamatan Lawe Sigala-gala Kabupaten Aceh Tenggara berada dekat dengan pengunungan yang banyak terdapat pohon enau. Masyarakat memanfaatkan pohon enau tersebut untuk mengambil air nira dan mengolahnya menjadi gula aren asli tanpa penambahan zat lain.

Gula aren desa lawe loning aman menjadi oleh-oleh khas Kutacane yang dicari oleh masyarakat Aceh dan luar Aceh, karena cita rasa yang khas dan berbeda dengan gula aren daerah lain. Namun, pengolahan gula belum maksimal seperti tidak tersedianya serbuk gula aren yang halus, belum memiliki kemasan sachet dan belum ada tersedia dalam bentuk minuman sachet. Keadaan ini berdampak terhadap permintaan gula aren menurun, dimana pendatang sering menanyakan gula aren dalam bentuk kemasan yang mudah digunakan sebagai tambahan makanan dan minuman. Hal ini disebabkan masyarakat belum mampu mengembangkan usaha gula aren secara optimal.

Kemampuan masyarakat yang terbatas berdampak pada rendahnya produktivitas gula aren dan tidak bisa memasarkan gula aren secara nasional maupun global. Masyarakat lawe loning aman melakukan pemasaran gula aren dengan menjual ke pasar pagi dan pedagang pengumpul yang datang. Selain itu, harga jual gula aren dari masyarakat ke pasar sering mengalami naik turun dan uang yang diperoleh dari hasil penjualan gula aren hanya dapat memenuhi kebutuhan primer keluarga. Dukungan pemerintah belum mampu mendukung internasionalisasi Usaha Kecil Menengah (UKM) Indonesia secara maksimal (Cahyadi, 2015). Pemerintah daerah Kutacane telah memberikan bantuan peralatan pendukung produksi aren, namun belum merata bagi seluruh masyarakat petani aren.

Fenomena diatas memperlihatkan bahwa produk gula aren Desa Lawe Loning Aman belum dikembangkan secara maksimal baik pemasaran maupun pengolahannya. Bila kondisi cuaca hujan maka masyarakat tidak dapat mengambil air nira ke pengunungan dan tidak ada alternatif pekerjaan yang dapat dilakukan untuk menghasilkan uang, ditambah lagi masyarakat sering duduk di warung kopi saat tidak bekerja. Hal ini berdampak terhadap penurunan pendapatan masyarakat, ketidakmampuan memenuhi kebutuhan hidup dan menjadi penyebab terjadinya pencurian. Kegiatan ekonomi yang lesu dan pengangguran tinggi mendorong kegiatan kriminal seperti pencurian dan perompakan (Purwanti & Widyaningsih, 2019). Oleh karena itu, masyarakat yang bekerja sebagai petani gula aren sangat membutuhkan dukungan yang dapat meningkatkan ekonominya.

Masyarakat membutuhkan dukungan pada bidang usaha dan potensi sumber daya alam daerah. Proses pendampingan termasuk pemberdayaan masyarakat dengan mengedepankan aspek lokal daerah untuk menuju kemandirian (Rasyad, 2015). Pendampingan masyarakat dalam pengolahan dan pemasaran digital produk gula aren mangkok sebagai minuman kesehatan dengan varian rasa termasuk bentuk

dukungan pemanfaatan potensi alam suatu daerah. Gula yang terbuat dari nira enau sangat baik untuk kesehatan, sehingga gula aren dapat diolah menjadi minuman kesehatan (Yuldiati et al., 2016). Kegiatan pendampingan tersebut dilakukan melalui pembentukan kelompok tani gula aren, pembinaan kelompok usaha tentang pengolahan produk-kemasan dan pembukuan keuangan, pengembangan home product gula aren, desain penjualan online berbasis website, simulasi penggunaan website, promosi, monitoring dan evaluasi serta lokakarya hasil kegiatan.

Pendampingan masyarakat dalam pengolahan dan pemasaran digital berfokus pada kualitas produk gula aren mangkok dan jangkauan pasar. Peningkatan kualitas produk gula aren dapat dilakukan mengembangkan kreativitas masyarakat mengolah produk gula aren yang memiliki keunikan dengan berbagai variasi rasa dan kemasan. Pemasaran digital dapat menjangkau konsumen yang lebih luas, memudahkan transaksi secara online dan meningkatkan penjualan (Pradiatiningtyas, 2015). Pendampingan kelompok tani dalam pengolahan dan pemasaran digital gula aren mangkok dilakukan secara berkesinambungan dengan dukungan aparat desa dan peran BUMDes (Badan Usaha Miliki Desa). Peran BUMDes berpeluang menciptakan potensi agar masyarakat berkembang, membuat masyarakat menjadi berdaya, dan melindungi kepentingan dengan mengembangkan sistem perlindungan bagi masyarakat (Dara Ayuningtyas & Wibawani, 2022). Sehingga masyarakat dapat mengembangkan usaha gula aren mangkok menjadi produk unggulan desa lawe Loning Aman.

Studi pendahuluan di Desa Lawe Loning Aman produk gula aren belum dikembangkan secara maksimal, pengolahan gula dilakukan secara tradisional dengan keterbatasan peralatan dan kemasan yang tidak bervariasi, pemasaran gula aren masih sekitar Kutacane dan menjual langsung kepada pedagang pengumpul yang datang, bantuan peralatan pendukung produksi aren yang diberikan pemerintah daerah belum merata bagi seluruh masyarakat petani aren, keterbatasan kemampuan masyarakat mengembangkan usaha gula aren secara optimal dan musim hujan menjadi hambatan bagi masyarakat mengambil air nira dari pohon enau

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam program ini adalah Pertama, bagaimana pembentukan kelompok tani aren agar dapat meningkatkan produktivitas gula aren mangkok. Kedua, bagaimana pembinaan kelompok tani aren tentang pengolahan produk dan kemasan. Ketiga, bagaimana pengembangan home product gula aren mangkok agar memiliki kualitas dan diproduksi berkesinambungan. Keempat, bagaimana desain penjualan online menjangkau pemasaran gula aren mangkok secara luas. Kelima, bagaimana simulasi penggunaan website dapat memberikan pemahaman pemasaran online bagi remaja. Keenam, bagaimana mempromosikan produk secara *offline* dan *online*.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membantu masyarakat dalam mengembangkan keterampilan pengolahan gula aren mangkok dan jangkauan pemasaran yang lebih luas.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan di Desa Lawe Loning Aman Kecamatan Lawe Sigala-gala Kabupaten Aceh Tenggara selama 4 bulan yaitu Juli sampai Oktober 2023. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari: Identifikasi potensi, masalah dan solusi permasalahan mitra. Hasil identifikasi potensi, didapatkan bahwa Desa Lawe Loning Aman berada dekat pengunungan yang terdapat pohon enau. Permasalahan di Desa Lawe Loning Aman yaitu usaha gula aren belum dikembangkan secara maksimal, pengolahannya

dilakukan dengan keterbatasan peralatan, produk gula aren dan kemasan tidak bervariasi, pemasaran gula aren belum memanfaatkan media online, pemerintah daerah sudah memberikan bantuan peralatan pendukung produksi aren namun belum merata bagi seluruh masyarakat petani aren; dan masyarakat kesulitan mengambil air nira dari pohon enau bila hujan. Solusi permasalahan yang ditawarkan sesuai dengan prioritas permasalahan masyarakat Desa Lawe Loning Aman yaitu Aspek kegiatan produksi, dimulai dengan pembentukan kelompok tani aren, pembinaan kelompok tani aren tentang pengolahan produk-kemasan dan pengembangan home product gula aren mangkok. Sedangkan aspek kegiatan pemasaran meliputi desain penjualan online berbasis website, simulasi penggunaan website, dan promosi.

#### 1. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui 6 (enam) tahapan antara lain:

##### a. Sosialisasi program dan pembentukan kelompok tani aren

Sosialisasi program “pendampingan masyarakat dalam pengolahan dan pemasaran digital produk gula aren mangkok sebagai minuman kesehatan dengan varian rasa” bertujuan memberikan gambaran program yang akan diimplementasikan.

##### b. Pembinaan kelompok tani aren

Pembinaan kelompok tani aren melalui pemberian pelatihan pengolahan produk gula aren mangkok dengan varian rasa (jahe, cokelat, jagung dan kopi) dan pengemasan unik dan kekinian. Selanjutnya kelompok tani aren juga dilakukan identifikasi keterampilan pengolahan gula aren mangkok dengan menggunakan 5 item pernyataan melalui observasi.

##### c. Pengembangan home product gula aren mangkok

Pengembangan home product sebagai tempat pengumpulan berbagai hasil produk gula aren mangkok. Hal ini memberikan kemudahan bagi remaja untuk menginput produk gula aren mangkok pada website penjualan online.

##### d. Desain penjualan online berbasis website

Desain website sebagai sarana pemasaran online produk gula aren mangkok petani lawe loning aman.

##### e. Simulasi penggunaan website, dan promosi

Simulasi penggunaan website bagi remaja masjid desa lawe loning dan promosi *offline* maupun *online*.

#### 2. Monitoring dan evaluasi

Tahap monitoring dilakukan agar proses keberlanjutan oleh kelompok tani aren dan remaja desa lawe loning aman tentunya masih membutuhkan pembimbingan dalam proses pelaksanaan program. Instrumen evaluasi yang digunakan berupa 5 item pertanyaan terkait pengolahan dan pemasaran.

## HASIL DAN DISKUSI

Sosialisasi program dilakukan dengan memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan pendampingan masyarakat kepada kepala desa, aparatur desa dan masyarakat desa lawe loning aman. Sehingga semua pihak yang terlibat dalam program ini memiliki persepsi yang sama dalam mewujudkan kesuksesan pengembangan usaha masyarakat. Kepala Desa menyatakan kesediaan berpartisipasi aktif dan mendukung terhadap pelaksanaan kegiatan di desa nya dalam bentuk kesediaan kerjasama dengan penandatanganan *Memorandum of Agreement* (MoA) dan memfasilitasi gedung serba guna sebagai tempat diskusi pelaksanaan kegiatan.





**Gambar 1.** Sosialisasi Program dan Penandatanganan MoA

Pembentukan kelompok tani aren berjumlah 6 orang dengan dua kelompok (kelompok tani aren loning A dan B). Penetapan kelompok tani aren berdasarkan kriteria yaitu petani memiliki air nira yang cukup untuk produksi setiap minggu, bersedia mengolah gula aren versi mangkok dengan beragam rasa, dan kooperatif selama kegiatan. Setelah terbentuk nya kelompok, petani aren mendiskusikan bagaimana proses, kapan waktu dan dimana pengolahan gula aren dilakukan. Hasil kesepakatan didapatkan bahwa kelompok tani aren loning A melakukan pengolahan gula aren mangkok dengan rasa kopi dan original di kebun setiap hari minggu. Adapun kelompok tani aren loning B, memproduksi gula aren mangkok rasa coklat, jagung dan jahe di rumah seminggu sekali pada hari sabtu atau minggu.



**Gambar 2.** Pembentukan Kelompok Tani Aren

#### 1. Pembinaan kelompok tani aren

Pembinaan kelompok tani aren loning A dan B melalui pemberian pelatihan pengolahan produk gula aren mangkok dengan varian rasa (jahe, coklat, jagung dan kopi) dan pengemasan unik dan kekinian. Kelompok petani difasilitasi dengan cetakan mangkok, bahan varian rasa (jahe, coklat, kopi, jagung) dan peralatan memasak (wajan, kompor, selang dan tabung gas). Pengolahan gula aren mangkok dilakukan



**Gambar 3.** Pembinaan Kelompok Tani Aren

Pengemasan produk gula aren mangkok menggunakan plastik kemasan yang menarik dengan pemberian label rasa. Setiap satu produk gula aren mangkok di bungkus dengan kertas kreb yang rapi, sehingga memperlihatkan produk yang kualitas dan layak di pasaran secara digital.



**Gambar 4.** Pengemasan Produk Gula Aren Mangkok

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Keterampilan Pengolahan Gula Aren Mangkok

Keterampilan Pengolahan Gula Aren Mangkok	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	5	83,3
Cukup	1	16,7
Total	6	100

Data di atas memperlihatkan bahwa keterampilan petani terkait pengolahan gula aren mangkok berada pada kategori baik 83,3% di Desa Lawe Loning Aman.

## 2. Pengembangan *home product* gula aren mangkok

Penetapan *home product* dilakukan dengan memilih salah satu rumah remaja untuk tempat pengumpulan berbagai hasil produk gula aren mangkok. Pengarahan pengembangan *home product* meliputi proses pengambilan gula aren mangkok dari



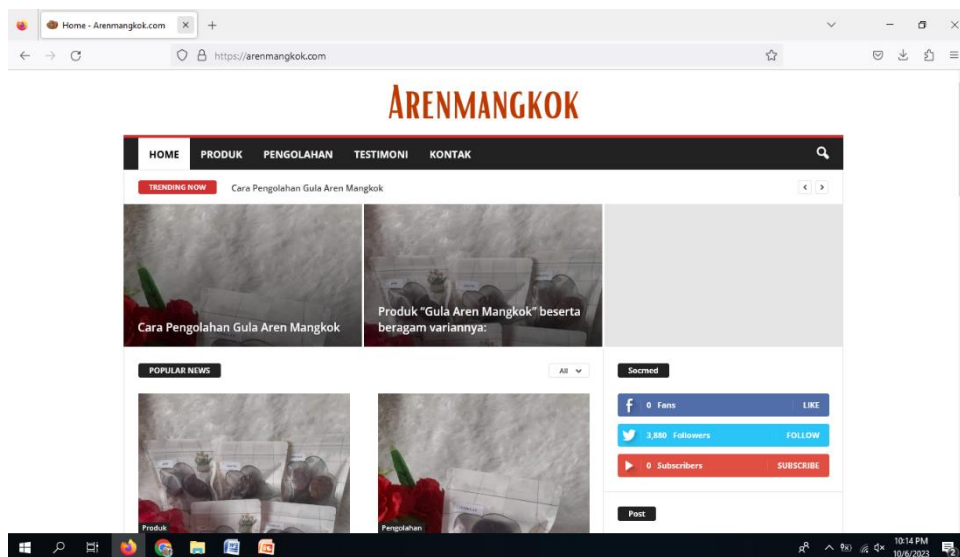
kelompok tani aren loning A – B, pengadaan rak bambu dari petani bambu, penyimpanan dan pengecekan ketersediaan produk gula aren mangkok.



**Gambar 5.** Pengembangan *Home Product*

### 3. Desain penjualan online berbasis website

Pengadaan *platform online* melakukan kerjasama dengan web developer dalam mendesain website penjualan online gula aren mangkok dengan link “[www.arenmangkok.com](http://www.arenmangkok.com)” memiliki menu meliputi dashboard, cara pengolahan, pengemasan, product memaparkan semua variasi ketersediaan gula aren dan testimony berisi pendapat konsumen yang telah memanfaatkan produk gula aren mangkok sebagai minuman kesehatan.



**Gambar 6.** Platform Online [www.arenmangkok.com](http://www.arenmangkok.com)

### 4. Simulasi penggunaan website dan promosi

Simulasi penggunaan website diberikan kepada remaja desa lawe loning aman berupa pelatihan penggunaan website aren mangkok sebagai pemasaran *online*. Pelatihan/simulasi penjualan online (*digital marketing*) dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknik *digital marketing* (Suwondo et al., 2022). Hal ini, berpeluang menstimulus kemandirian wirausaha remaja sejak dini.



**Gambar 7.** Simulasi Penggunaan Website

Sedangkan promosi dilakukan remaja secara *online* dan *offline*. Peningkatan promosi bertujuan mengenalkan prosuk ke pasar yang lebih besar, sehingga jangkauan pemasaran dapat diperluas (Nurhijjah & Kurniasih, 2021). Remaja juga dilatih memanfaatkan media social tiktok maupun shopee sebagai ajang promosi gula aren mangkok.



**Gambar 8.** Promosi dan Order Gula Aren Mangkok

##### 5. Monitoring dan evaluasi

Monitoring dilakukan agar proses keberlanjutan oleh kelompok tani aren dan remaja desa lawe loning aman tentunya masih membutuhkan pembimbingan dalam proses pelaksanaan program. Hasil evaluasi didapatkan bahwa remaja dan petani aren disertai dukungan kepala desa dan aparaturnya menyatakan bersedia melanjutkan pengolahan dan pemasaran digital produk gula aren mangkok agar dapat mewujudkan produk unggulan daerah Lawe Loning Aman.



## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terbentuk 2 kelompok tani aren Loning yang berjumlah 6 orang, keterampilan petani terkait pengolahan gula aren mangkok berada pada kategori baik 83,3%, adanya home product dan platform online “www.arenmangkok.com” di Desa Lawe Loning Aman Kabupaten Aceh Tenggara.

## REKOMENDASI

Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki beberapa kendala atau hambatan dalam mengoptimalkan platform [www.arenmangkok.com](http://www.arenmangkok.com)., hal ini disebabkan karena akses yang tidak mudah ke sumber daya seperti tanaman aren yang berkualitas, peralatan pengolahan yang baik, dan modal untuk mengembangkan usaha mereka. Oleh karena itu diharapkan Dinas Pertanian, Dinas pariwisata dan perdagangan dapat menstimulus masyarakat memanfaatkan platform [www.arenmangkok.com](http://www.arenmangkok.com). sebagai fasilitasi promosi produk lokal dan memasarkan produk-produk gula aren mangkok sebagai produk unggulan daerah lokal yang berharga dan sehat.

## ACKNOWLEDGMENT

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kemdikbudristek atas hibah dana pengabdian dengan skema Pemberdayaan berbasis Masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa beserta Aparatur Desa dan Masyarakat Desa Lawe Loning Aman atas partisipasi dan membantu pelaksanaan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, I. (2015). Tantangan Internasionalisasi UKM di Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 27(9), 129–144.
- Dara Ayuningtyas, D., & Wibawani, S. (2022). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat the Role of the Village Business Board (Bumdes) in Empowering the Community. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(3), 281–286. <https://jkp.ejournal.unri.ac.idhttps://jkp.ejournal.unri.ac.id>
- Handayani, F., Wulandari, C., Febryano, I. G., & Kaskoyo, H. (2021). Pemanfaatan Aren ( Arenga Pinnata ) oleh Masyarakat Suku Banten Pengelola Hutan Desa Way Kalam di Areal Kerja Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung. *Prosiding SNAIL Seminar Nasional Ilmu Lingkungan*, 3257, 230–235.
- Nurhijjah, N., & Kurniasih, E. P. (2021). Strategi Pengembangan Industri Gula Aren di Desa Nanga Menterap, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau. *Prosiding Seminar Nasional SATIESP*, 978–602.
- Pradiatiningtyas, D. (2015). Peran E-Marketing Dalam Memperluas Jangkauan Pemasaran Perusahaan. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi*, 1(1), 29–34. <http://seminar.bsi.ac.id/knist/index.php/UnivBSI/article/view/87>
- Purwanti, E. Y., & Widyaningsih, E. (2019). Analisis Faktor Ekonomi Yang Mempengaruhi Kriminalitas Di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(2). <https://doi.org/10.35448/jequ.v2i2.7165>
- Rasyad, A. (2015). Proses Pendampingan dalam Pemberdayaan Masyarakat menuju Masyarakat Mandiri. *Prosiding Seminar Dan Temu Akademisi PLS Tingkat Nasional*, 229–236.
- Suwondo, S., Burhany, D. I., Mai, M. U., Supriatna, I., Dahtiah, N., Irawan, A., Sembiring, E. E., & Afriady, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Digital Marketing Dan Kepatuhan Pajak Bagi Umkm Kuliner Kota Bandung Di Era

- Pandemi Covid-19. *Jurnal Difusi*, 5(1), 33–49.
- Yuldiati, M., Saam, Z., & Mubarak, M. (2016). Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pemanfaatan Pohon Enau di Desa Siberakun Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 3(2), 77. <https://doi.org/10.31258/dli.3.2.p.77-81>